



## PANCAROBA RENTAN PENYAKIT

# Waspadai Ledakan Demam Berdarah

**YOGYA (KR)** - Menghadapi musim hujan, masyarakat diimbau mewaspada ledakan kasus demam berdarah. Selama musim pancaroba atau peralihan dari musim kemarau menuju penghujan, rentan terjadinya berbagai penyakit. Khususnya yang berkaitan dengan daya tahan tubuh.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu menjelaskan, kewaspadaan terhadap ledakan demam berdarah itu harus ditunjukkan dengan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih. "Jangan beri ruang bagi nyamuk untuk berkembang biak. Apalagi ketika sudah turun hujan, harus diminimalisir potensi genangan," ungkapnya saat dihubungi, Minggu (2/11).

Oleh karena itu, slogan 3 M harus

menjadi salah satu gaya hidup masyarakat. Yakni membersihkan secara rutin penampungan air, menutup rapat-rapat serta memanfaatkan atau menimbun barang bekas agar tidak menjadi tempat bagi nyamuk untuk berkembang biak.

Selain itu, mengenali akan tanda-tanda demam berdarah juga tak kalah penting. Menurut Endang, dari hasil evaluasi ternyata masih banyak masyarakat yang menyepelekan tanda demam berdarah. "Langkah paling awal ialah menghitung kapan mulainya panas atau demam. Jika pada hari keempat atau kelima, demamnya menurun drastis dan diikuti rasa dingin pada tangan dan kaki, maka harus segera dirawat intensif di rumah sakit," paparnya.

Fase demam yang tiba-tiba turun dan disertai dingin pada tangan dan kaki,

imbuhan Endang, merupakan fase kritis demam berdarah. Apalagi jika diikuti dengan mimisan atau keluar darah pada hidung serta tidak buang air kecil selama 6 jam, maka kondisi tersebut jangan pernah disepelekan.

Sejak tahun 2013 lalu, kasus demam berdarah melonjak drastis dan sudah menjadi endemik. Hingga saat ini, hampir setiap bulan ditemui penderita demam berdarah dan total penderita sudah mencapai 300 orang. Saat musim hujan, rentan meledak karena nyamuk semakin mudah berkembang biak.

Sementara aspek pencegahan selain menerapkan pola hidup bersih dan sehat, ialah dengan banyak konsumsi air putih dan makanan bergizi. Sedangkan selama musim pancaroba, keluhan paling tinggi ialah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan diare. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005